

## **PENYEMBUNYIAN PENGETAHUAN: TREN PENELITIAN ANALISIS BIBLIOMETRI TAHUN 2018-2023**

**Annisa Sari<sup>1\*</sup>, Joko Suyono<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas  
Maret

[annisassrr@gmail.com](mailto:annisassrr@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The study conducted a comprehensive bibliometric analysis to examine the growing research on knowledge hiding over the past five years from 2018 to 2023. Knowledge hiding is behavior that is perpetrated by withholding knowledge that has been requested by others. Through a systematic review of academic literature, this study aims to reveal the popularity of research related to knowledge hiding through descriptive analysis. This study also seeks to evaluate publication performance based on a series of indices such as h-index, number of publications, citations, to the year of publication. This study also aims to explore intellectual structure through content analysis to citation analysis to summarize the results of knowledge hiding research. This study used the Scopus database and obtained 210 research articles related to knowledge hiding from 66 different sources and the results of collaboration from 496 authors. The data that has been obtained is then analyzed using bibliometric R packages and VOSviewer software which are presented in the form of descriptive analysis and content analysis. The use of bibliometrics provides a snapshot of the current knowledge hiding and provides direction on potential implications for management practices and organizational behavior. Over the past five years, it can be seen that the topic of hiding knowledge has grown and making knowledge hiding a topic that is in great demand by writers.*  
**Keywords:** knowledge hiding, bibliometric analysis, science mapping, VOSviewer

### **PENDAHULUAN**

Di era yang semakin maju, manajemen pengetahuan sangat berperan dalam organisasi dan dapat memberikan pengaruh pada karyawan maupun kinerja organisasi. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam manajemen pengetahuan, perlu adanya perilaku berbagi pengetahuan yang berguna untuk keberlangsungan organisasi. Namun pada kenyataannya, banyak karyawan yang cenderung menyembunyikan pengetahuan yang telah diminta oleh orang lain. Jia, Weiwei Huo, Zhenyao Cai, Jinlian Luo (2016) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa karyawan melakukan penyembunyian pengetahuan karena keinginan untuk melindungi pengetahuan yang dimiliki sebagai keunggulan kompetitif. Ini didukung penelitian dengan yang dilakukan Peng (2013) yang memaparkan bahwa terdapat 50 persen karyawan memiliki niat untuk menyembunyikan pengetahuan dengan menahan pengetahuan yang telah diminta. Satoto (2017) juga memaparkan di Indonesia ditemukan sekitar 42 persen pegawai masih melakukan perilaku penyembunyian pengetahuan. Penyembunyian

pengetahuan diartikan sebagai perilaku menahan pengetahuan yang telah diminta oleh orang lain dengan (C. E. Connelly et al., 2012).

Penyembunyian pengetahuan yang dilakukan oleh karyawan dapat menyebabkan organisasi memperoleh penurunan kinerja dalam tim serta mempengaruhi proses manajemen pengetahuan (Anand, 2022). Penyembunyian pengetahuan juga berdampak terhadap menurunnya efisiensi, kolaborasi, hingga kepercayaan antara rekan kerja pada organisasi. Penyembunyian pengetahuan juga dapat menghambat kreativitas yang dimiliki karyawan untuk mencapai tujuan organisasi. Hal ini membuat peneliti berfokus terhadap upaya berbagi pengetahuan pada karyawan agar mendorong terciptanya pengetahuan baru yang lebih inovatif dan mendorong pertumbuhan organisasi. Meskipun berbagi pengetahuan menjadi hal penting, namun kepemilikan pengetahuan juga mempengaruhi keunggulan dalam organisasi. Ini membuat peneliti mendorong untuk mengkaji terkait penyembunyian pengetahuan. Ini dilakukan peneliti dengan melakukan analisis mendalam terkait penyembunyian pengetahuan melalui analisis deskriptif dan analisis bibliometrik.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang telah melakukan peninjauan terkait penyembunyian pengetahuan seperti yang telah dilakukan Anand (2022), Xia et al., (2022), Xiao (2019). Analisis yang dilakukan Anand (2022) didasarkan pada 84 artikel dari 193 artikel yang diterbitkan tahun 2012 hingga Oktober 2020. Analisis yang dilakukan Xia et al., (2022) didasarkan pada 243 artikel dengan fokus pada penyembunyian pengetahuan yang tersedia dari tahun 1997 hingga 31 Maret 2022 sedangkan Xiao (2019) didasarkan pada 52 artikel yang diterbitkan selama periode 1997 hingga 2017. Meskipun telah terdapat analisis sebelumnya terkait penyembunyian pengetahuan, analisis ini dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut terkait konsep, anteseden, konsekuensi, landasan teoritis hingga mekanisme dari penyembunyian pengetahuan. Analisis ini juga diharapkan dapat melengkapi analisis sebelumnya terkait penyembunyian pengetahuan dan mengetahui trend penyembunyian pengetahuan pada 5 tahun terakhir dari 2018 hingga 2023 dengan bantuan bibliometrik.

Analisis bibliometrik membantu untuk menganalisis metrologi serta membantu dalam mengatasi beberapa keterbatasan. Analisis bibliometrik secara otomatis dapat mengidentifikasi dan mengekstraksi informasi yang dibutuhkan dalam bentuk peta excel secara cepat dan konsisten. Penelitian ini berupaya menggabungkan keunggulan tinjauan kualitatif dengan teknologi komputer terkait artikel-artikel penyembunyian pengetahuan selama tahun 2018 hingga 2023. Untuk menghasilkan hasil yang spesifik, analisis ini menggabungkan paket R

bibliometrik dengan *VOSviewer* sehingga dapat menghasilkan evaluasi kinerja publikasi dan identifikasi struktur intelektual dari penyembunyian pengetahuan.

Selain proses analisis yang lebih objektif, penelitian ini ingin memberikan beberapa kontribusi tambahan. Pertama, penelitian ini melakukan analisis deskriptif untuk mengungkapkan popularitas penelitian terkait penyembunyian pengetahuan, dan mengevaluasi kinerja publikasi berdasar serangkaian indeks seperti h-indeks, jumlah publikasi, kutipan, hingga tahun penerbitan. Ini dilakukan untuk mengetahui informasi lebih rinci terkait penelitian penyembunyian pengetahuan. Kedua, penelitian ini dilakukan dengan mengeksplorasi struktur intelektual penelitian penyembunyian pengetahuan melalui analisis konten hingga analisis sitasi untuk merangkum temuan hasil penelitian penyembunyian pengetahuan sehingga dapat membantu penulis di masa depan dalam menyelidiki penyembunyian pengetahuan secara efektif.

## **METODE PENELITIAN**

Penggunaan analisis bibliometrik dalam penelitian ini membantu untuk eksplorasi penelitian terkait penyembunyian pengetahuan dengan menerapkan analisis statistik pada publikasi. Analisis bibliometrik mempergunakan analisis statistik kuantitatif dalam publikasi serta menghasilkan proses objektif, kuantitatif, sistematis, serta transparan. Pada analisis bibliometrik terdapat dua teknik utama yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan isi. Analisis deskriptif memuat serangkaian indeks publikasi dan jurnal yang membantu dalam evaluasi kinerja publikasi individu dan sumber. Analisis isi memuat struktur intelektual subjek tertentu yang mencakup kata kunci, analisis kutipan yang terdeteksi, evolusi tematik, serta fokus dari penelitian. Penelitian ini menggunakan bibliometrik paket R dan *VOSviewer* untuk membantu dalam melakukan analisis bibliometrik komprehensif terhadap penelitian penyembunyian pengetahuan.

Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengumpulan data dari Scopus yang diterbitkan dari tahun 2018 hingga 2023. Data tersebut diperoleh dengan mencari judul, kata kunci penulis, serta kata kunci publikasi. Rumus pencarian yang digunakan berupa *knowledge hiding* dengan *range* tahun 2018 hingga 2023 dan menghasilkan daftar awal sebanyak 1.163 publikasi. Setelah itu dilakukan pembatasan terhadap hasil pada area subjek hanya untuk bisnis, manajemen, dan akuntansi, pada tipe dokumen dibatasi hanya kategori artikel, pada *source type* dibatasi hanya untuk jurnal, hingga bahasa yang digunakan yaitu

Bahasa Inggris. Hasil akhir setelah dilakukan pembatasan menghasilkan 210 artikel untuk digunakan sebagai dasar analisis bibliometrik dalam penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Semua informasi terkait tahun, jumlah studi, persentase, persentase kumulatif yang disajikan dalam bentuk tabel pada tahap ini. Tabel yang disajikan berisikan data yang menunjukkan representasi grafis terkait trend output.

Pada Tabel menyajikan mengenai informasi utama terkait analisa data yang meliputi informasi utama data, isi dokumen, penulis, kolaborasi penulis, serta tipe dari dokumen. Analisa yang disajikan dalam bentuk data menunjukkan bahwa artikel penyembunyian pengetahuan yang dianalisis dalam penelitian terdapat sebanyak 210 artikel yang dihasilkan dari tahun 2018 hingga 2023. Data tersebut berasal dari 66 sumber yang berbeda dengan menggunakan jenis sumber referensi berupa jurnal. Artikel-artikel tersebut diperoleh dari hasil kolaborasi 496 penulis.

Dari Tabel 1 juga dapat diketahui bahwa pertumbuhan artikel penyembunyian pengetahuan dari tahun 2018 hingga 2023 sebesar 51,57 persen yang menunjukkan bahwa penyembunyian pengetahuan menjadi topik yang banyak diminati oleh penulis. Rata-rata umur dari dokumen masih terbilang baru yaitu 1,5 tahun.

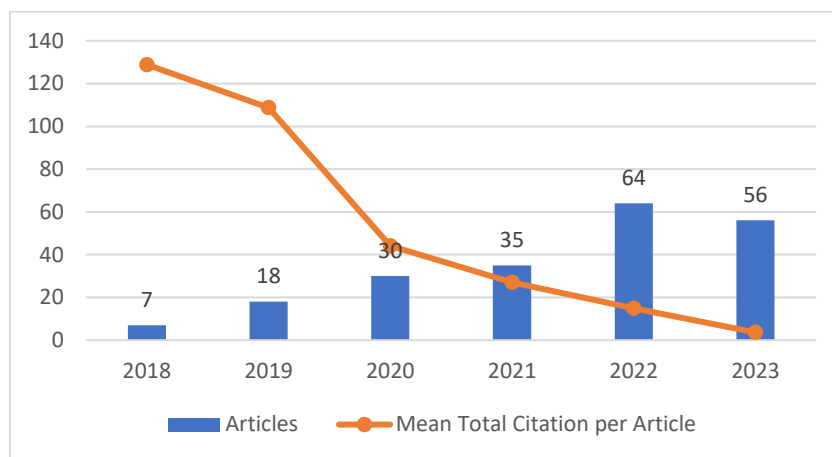
**Tabel 1.** Bibliographic Main Information

<b>Description</b>	<b>Results</b>	<b>Description</b>	<b>Results</b>
<b>MAIN INFORMATION ABOUT</b>			
<b>DATA</b>		<b>AUTHORS</b>	
Timespan	2018:2023	Authors	496
Sources (Journals, Books, etc)	66	Authors of single-authored docs	16
Documents	210	<b>AUTHORS</b>	
Annual Growth Rate %	51,57	<b>COLLABORATION</b>	
Document Average Age	1,58	Single-authored docs	21
Average citations per doc	29,92	Co-Authors per Doc	3,23
References	12825	International co-authorships	50,95
		<b>DOCUMENT TYPES</b>	

DOCUMENT CONTENTS	article	210
Keywords Plus (ID)	214	
Author's Keywords (DE)	609	

**Sumber:** Secondary Data Processed, 2023

Untuk melihat nilai produktivitas individu, organisasi, wilayah, negara, maupun kelompok dapat diketahui melalui analisis terhadap volume dan penyebaran publikasi yang ditampilkan pada Gambar 1. Pada Gambar 1 menjelaskan bahwa tren jumlah penelitian dan rata-rata pengutipan penyembunyian pengetahuan per tahun mengalami peningkatan dari 2018-2022 sebesar 51,57 persen. Jumlah penelitian dengan topik penyembunyian pengetahuan mengalami peningkatan paling tinggi terjadi pada tahun 2022 dengan dibuktikan topik tersebut muncul pada 64 artikel baru. Pada tahun 2023 mengalami sedikit penurunan karena topik penyembunyian pengetahuan hanya muncul pada 56 artikel baru. Gambar 1 juga menunjukkan bahwa rata-rata total sitasi per artikel tertinggi pada tahun 2018 (129 sitasi) dan 2019 (109 sitasi) sedangkan total sitasi per artikel terendah terjadi pada tahun 2023 (7 sitasi).



**Gambar 1.** Annual Number Distribution and Citation

**Sumber:** Secondary Data Processed, 2023

Penelitian ini mengidentifikasi 210 artikel yang diterbitkan di 66 jurnal. Indeks Hirsch (h-index) setiap jurnal digunakan untuk mengidentifikasi jurnal yang paling berpengaruh dalam penelitian penyembunyian pengetahuan. Indeks H menjadi sebuah indikator yang dapat diterima secara luas untuk mengukur pencapaian penelitian seorang penulis maupun jurnal (Hirsch, 2005). Analisis sumber dilakukan untuk mengetahui jurnal yang relevan untuk dijadikan sebagai rujukan penelitian terkait penyembunyian pengetahuan. Pada Tabel 2 menyajikan 10 sumber jurnal yang paling relevan untuk menjadi rujukan terkait penyembunyian pengetahuan dengan ranking berdasarkan indeks Hirsch (h-index). Selain itu pada Tabel 2 juga dapat diketahui total kutipan (TC), jumlah publikasi (NP), dan tahun

publikasi pertama (PY start). 10 jurnal ini dipandang sebagai sumber paling relevan dan berpengaruh dalam penelitian penyembunyian pengetahuan.

Seperti yang ditunjukkan Tabel 2 bahwa *Journal of Knowledge Management* memiliki h-indeks tertinggi sebesar 17 dengan 1435 kutipan, 41 publikasi dan publikasi pertama pada tahun 2018. *Journal of Business Research* memiliki h-indeks tertinggi kedua yaitu sebesar 16 dengan 912 kutipan, 25 publikasi dan publikasi pertama pada tahun 2019.

**Tabel 2.** Top 10 Most Relevant Journals

Element	h_index	g_index	TC	NP	PY_start
Journal Of Knowledge Management	17	37	1435	41	2018
Journal Of Business Research	16	25	912	25	2019
Journal Of Organizational Behavior	7	7	906	7	2019
Vine Journal Of Information And Knowledge Management Systems	7	12	144	13	2020
Knowledge Management Research And Practice	6	11	142	13	2022
Leadership And Organization Development Journal	5	6	274	6	2018
Management Decision	5	6	317	6	2018
International Journal Of Conflict Management	4	5	141	5	2019
Asian Business And Management	3	3	99	3	2021
International Journal Of Contemporary Hospitality Management	3	4	37	4	2020

**Sumber:** Secondary Data Processed, 2023

Analisis pada Tabel 3 menyajikan 10 daftar nama penulis paling berpengaruh teratas dalam penelitian penyembunyian pengetahuan berdasarkan h-indeks. Dapat diketahui bahwa 3 penulis peringkat teratas dalam hal h-indeks adalah pertama, Butt As dengan h-indeks tertinggi yaitu 7, dikutip sebanyak 247 kali, 10 publikasi artikel yang telah dipublikasi pertama dalam penelitian penyembunyian pengetahuan pada tahun 2019. Kedua, yaitu Luo J dengan h-indeks 6, dikutip sebanyak 489 kali, 6 publikasi artikel yang telah dipublikasi pertama tahun 2018 dan ketiga Ahmad Ab dengan h-indeks 5, dikutip sebanyak 153 kali, 5 publikasi artikel yang telah dipublikasi pertama tahun 2019.

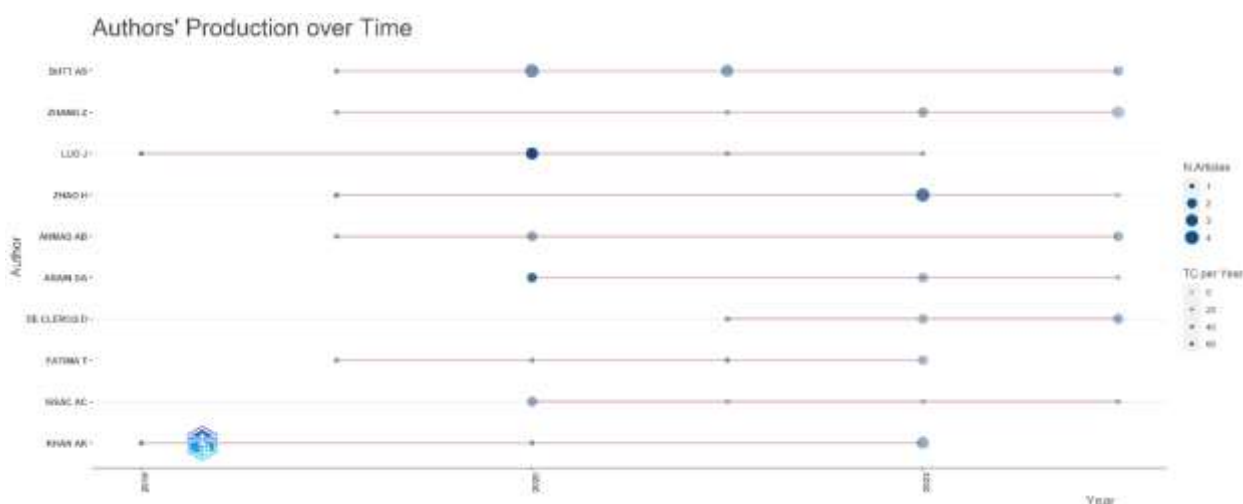
**Tabel 3.** Top 10 Most Influential Authors

Element	h_index	g_index	TC	NP	PY_start
Butt As	7	10	247	10	2019

Luo J	6	6	489	6	2018
Ahmad Ab	5	5	153	5	2019
De Clercq D	5	5	82	5	2021
Fatima T	5	5	194	5	2019
Issac Ac	5	5	79	5	2020
Zhao H	5	6	233	6	2019
Ali M	4	4	175	4	2020
Arain Ga	4	5	216	5	2020
Baral R	4	4	74	4	2020

**Sumber:** Secondary Data Processed, 2023

Analisis penulis juga dilakukan dengan melihat produktivits penulis dari waktu ke waktu seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2. Gambar 2 menyajikan data dari 5 tahun teratas mulai tahun 2018 hingga 2023. Data tersebut mencantumkan 10 penulis artikel ilmiah dari hasil penelusuran penyembunyian pengetahuan. Terkait dengan produktivitas kepenulisan, terdapat 5 penulis yang memiliki karya ilmiah dalam 5 tahun terakhir dari total 10 penulis teratas, yaitu Butt As yang memiliki 10 karya tulis dari 2019, 2020, 2021, dan 2023. Disusul Zhang Z yang memiliki 7 karya tulis dari 2019, 2021, 2022, dan 2023. Luo J memiliki 6 karya tulis dari 2018, 2020, 2021, 2022. Fatima T memiliki 5 karya tulis dari 2019, 2020, 2021, dan 2022 serta yang terakhir Issac Ac yang memiliki 5 karya tulis dari 2020, 2021, 2022, dan 2023.

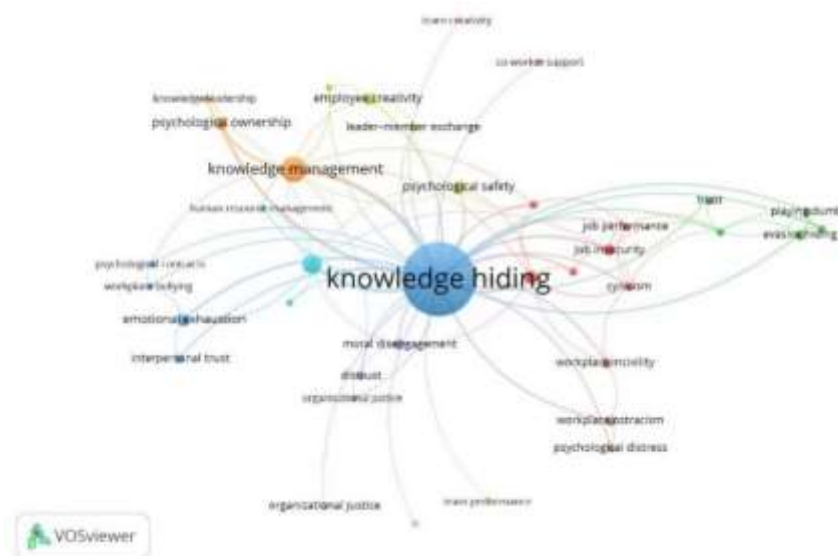


Analisis kata kunci dan kutipan dilakukan untuk menggambarkan isi penelitian secara umum dengan mengidentifikasi skema tematik dari subjek tertentu (Aria & Cuccurullo, 2017). Pada tahap ini menggunakan pendekatan dengan menggabungkan bibliometrik dan VOSviewer untuk menghasilkan visualisasi peta jaringan kemunculan kata kunci dan kutipan. Kata kunci

digunakan penulis untuk menggambarkan isi penelitian secara umum dan sebagai dasar identifikasi skema tematik subjek tertentu.

VOSviewer merepresentasikan elemen-elemen penyembunyian pengetahuan dengan lingkaran dan label. Setiap elemen ditentukan oleh bobot elemen yang mencerminkan seberapa sering kata kunci tersebut muncul dalam artikel. Dengan semakin besar lingkaran maupun label maka menunjukkan bahwa kata kunci tersebut memiliki bobot yang lebih besar. Sedangkan warna elemen menunjukkan kluster elemen yang tergabung dengan adanya garis yang menghubungkan elemen-elemen tersebut. Garis tersebut mencerminkan koneksi dan keterkaitan antar elemen.

Pada Gambar 3 menunjukkan beberapa kluster yang terbentuk sebagai hasil analisis berbasis *author's keywords* menggunakan *author's keywords network visualization* pada VOSviewer. Klaster terbesar ditunjukkan oleh warna biru dengan *keyword knowledge hiding* atau penyembunyian pengetahuan. Ini menunjukkan mayoritas artikel berfokus terhadap pengembangan penyembunyian pengetahuan seperti hubungan dengan *knowledge management*. Gambar 3 juga menunjukkan hubungan penyembunyian pengetahuan dengan kata kunci lain seperti *human resource management*, *psychological safety*, *job performance*, dan lainnya.



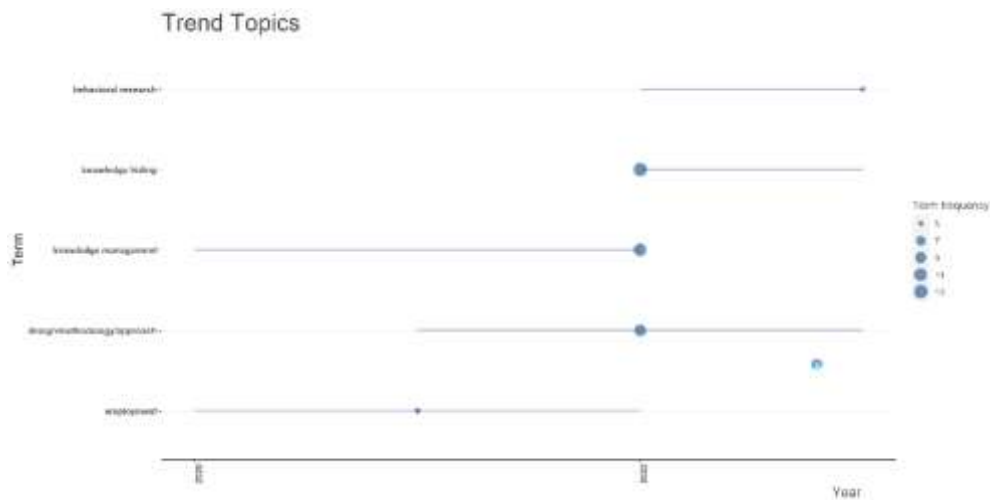
**Gambar 3.** Author's Keywords Network Visualization

**Sumber:** Secondary Data Processed, 2023

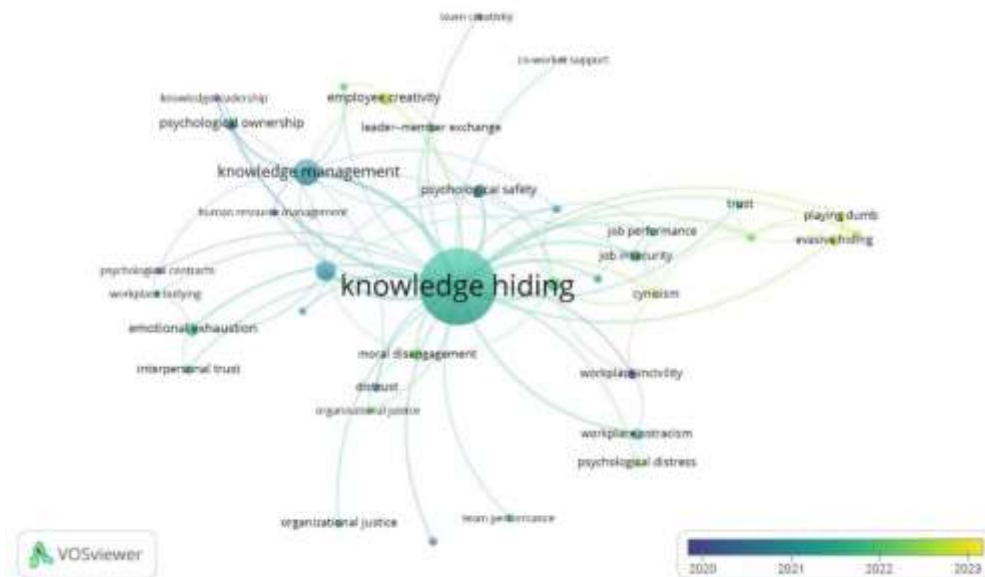
Analisis *author's keywords* juga digunakan untuk mengetahui gambaran tren dari penyembunyian pengetahuan dari tahun ke tahun seperti yang ditunjukkan Gambar 4. Gambar



4 menunjukkan hasil analisis dari 5 kata kunci yang paling banyak muncul diantaranya *knowledge hiding* muncul 13 kali dan *knowledge management* 11 kali selama tahun 2023.



Kata kunci digunakan oleh peneliti untuk menggambarkan isi secara umum. Kata kunci penulis juga digunakan untuk mempertahankan makna penulis. Pada Gambar 5 dapat diketahui kata kunci yang dibedakan dengan warna node yang berbeda dalam jaringan. Perbedaan warna node dalam jaringan menjelaskan rata-rata tahun publikasi semua artikel dengan kata kunci dalam judul maupun abstrak. Kata kunci yang lebih banyak muncul menjelang tahun 2020 ditandai warna biru tua dan kata kunci yang lebih banyak muncul menjelang tahun 2023 ditandai dengan warna kuning.



**Gambar 5.** Author's Keywords Overlay Visualization

**Sumber:** Secondary Data Processed, 2023

Hasil analisis pada Tabel 4 menunjukkan 10 dokumen terkait penelitian penyembunyian pengetahuan yang paling banyak dikutip dengan disertai link dari artikel tersebut. Dari Tabel 4 dapat diketahui bahwa artikel yang populer dengan jumlah sitasi terbanyak yaitu artikel dari Singh (2019) dan C. Connelly (2019). Artikel Singh (2019) telah disitasi sebanyak 210 sitasi sedangkan Connelly (2019) telah disitasi sebanyak 205 sitasi.

**Tabel 4.** Most Global Cited Documents

<b>Paper</b>	<b>DOI</b>	<b>Total Citations</b>
Singh Sk, 2019, J Bus Res	10.1016/j.jbusres.2018.12.034	210
Connelly Ce, 2019, J Organ Behav	10.1002/job.2407	205
Gagné M, 2019, J Organ Behav	10.1002/job.2364	201
Škerlavaj M, 2018, J Knowl Manag	10.1108/JKM-05-2017-0179	195
Hernaus T, 2019, J Knowl Manag	10.1108/JKM-11-2017-0531	186
Fong Psw, 2018, Manage Decis	10.1108/MD-11-2016-0778	177
Jiang Z, 2019, J Organ Behav	10.1002/job.2358	153
Zhao H, 2019, J Organ Behav	10.1002/job.2359	153
Khalid M, 2018, Leadersh Organ Dev J	10.1108/LODJ-05-2017-0140	150
Kumar Jha J, 2018, J Knowl Manag	10.1108/JKM-02-2017-0048	149

**Sumber:** Secondary Data Processed, 2023

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini hanya diperoleh dari database Scopus. Meskipun Scopus merupakan salah satu database global terbesar dengan tingkat ketelitian dan publikasi yang tinggi, namun tidak mencakup semua publikasi terkait penyembunyian pengetahuan. Penelitian di masa mendatang dapat memperluas cakupan perolehan database terkait penyembunyian pengetahuan seperti menggabungkan database EBSCO, JSTOR, maupun Web of Science. Keterbatasan kedua, penelitian ini hanya menerapkan kata kunci yang minim untuk mengambil artikel terkait penyembunyian pengetahuan sehingga penelitian di masa mendatang dapat memperluas penggunaan kata kunci terkait penyembunyian pengetahuan. Keterbatasan ketiga, penelitian ini membatasi artikel yang digunakan hanya dalam bentuk jurnal dan bahasa yang digunakan hanya Bahasa Inggris sehingga penelitian mendatang dapat memperluas cakupan dari segi jenis artikel dan bahasa yang digunakan.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu meskipun penyembunyian pengetahuan berkembang pesat selama lima tahun terakhir, namun masih ditemukan bahwa topik penyembunyian pengetahuan merupakan topik penelitian yang masih muda dan membutuhkan penelitian lebih lanjut. Per tahun, publikasi penyembunyian pengetahuan memiliki rata-rata pertumbuhan sebesar 51,57 persen dengan peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2022. Selain itu dapat diketahui bahwa *Journal of Knowledge Management* menjadi jurnal paling relevan dan memiliki pengaruh lebih terhadap penelitian penyembunyian pengetahuan dengan berfokus pada manajemen pengetahuan, perilaku organisasi. Dari sisi penulis, Butt As menjadi penulis yang paling berpengaruh dalam penelitian penyembunyian pengetahuan dengan h-indeks sebesar 7 poin dan telah mempublikasikan 10 artikel terkait penyembunyian pengetahuan sejak publikasi pertama pada tahun 2019. Butt As juga menjadi penulis dengan tingkat produktivitas tinggi selama lima tahun terakhir dari tahun 2018 hingga 2023. Berdasarkan analisis data terhadap artikel terbaru selama lima tahun terakhir dari 2018 hingga 2023 melalui kombinasi Bibliometric R dan VOSviewer, juga dapat diketahui bagaimana kinerja struktur intelektual penelitian dan kinerja publikasi.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan artikel ilmiah ini, semoga segala kebaikan yang telah diberikan di berikan balasan oleh Tuhan Yang Maha Esa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anand, A. (2022). Knowledge hiding – a systematic review and research agenda. In *Journal of Knowledge Management* (Vol. 26, Issue 6, pp. 1438–1457). <https://doi.org/10.1108/JKM-04-2021-0336>
- Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). bibliometrix: An R-tool for comprehensive science mapping analysis. *Journal of Informetrics*, 11(4), 959–975. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.08.007>
- Connelly, C. (2019). Understanding knowledge hiding in organizations. *Journal of Organizational Behavior*, 40(7), 779–782. <https://doi.org/10.1002/job.2407>
- Connelly, C. E., Zweig, D., Webster, J., & Trougakos, J. P. (2012). Knowledge hiding in organizations. *Organizational Behavior*, 33(1), 64–88. <https://doi.org/10.1002/job.737>
- Hirsch, J. E. (2005). An index to quantify an individual's scientific research output. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 102(46). <https://doi.org/doi:10.1073/pnas.0507655102>
- Jia, Weiwei Huo, Zhenyao Cai, Jinlian Luo, C. M. R. (2016). Antecedents and Intervention Mechanisms: A Multi-Level Study of R&D Team's Knowledge Hiding Behavior. *Knowledge Management*, 20(5), 880–897. <https://doi.org/doi:10.1108/jkm-11-2015-0451>

- Peng, H. (2013). Why and when do people hide knowledge? *Journal of Knowledge Management*, 17(3), 398–415. <https://doi.org/10.1108/JKM-12-2012-0380>
- Satoto, S. (2017). *Mengenal Knowledge Management*. Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan, Badan Kementerian Keuangan.
- Singh, S. K. (2019). Territoriality, task performance, and workplace deviance: Empirical evidence on role of knowledge hiding. *Journal of Business Research*, 97(December 2018), 10–19. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.12.034>
- Xia, Q., Yan, S., Li, H., Duan, K., & Zhang, Y. (2022). A Bibliometric Analysis of Knowledge-Hiding Research. *Behavioral Sciences*, 12(5), 1–19. <https://doi.org/10.3390/bs12050122>
- Xiao, M. (2019). Why and when knowledge hiding in the workplace is harmful: a review of the literature and directions for future research in the Chinese context. *Asia Pacific Journal of Human Resources*, 57(4), 470–502. <https://doi.org/10.1111/1744-7941.12198>